

**PENYULUHAN DALAM MENGENAL PENYAKIT HEPATITIS
MELALUI PEMANFAATAN *FLASHCARD* ANATOMI TUBUH
MANUSIA DI SMK SWADAYA GLOBAL SCHOOL**

Yudha Sukowati*, Meiana Dwi Andini, Nurul Qomariah, Sitta Nurindah Surgo,
Fina Fawwazah Hanun, Amanda Alycia Maria Talumepa, Amida Suri Putri

Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan IKIFA, Jakarta Timur

*Email¹: yudhasukowati@gmail.com

Email²: meianadwiandini@ikifa.ac.id

Email³: nurulqomariah@ikifa.ac.id

Email⁴: sittanurindah@ikifa.ac.id

Email⁵: fitanindyaa24@gmail.com

Email⁶: amandatalumepaa@gmail.com

Email⁷: amidasrptr24@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit hepatitis masih menjadi masalah kesehatan global, termasuk di Indonesia. Rendahnya pengetahuan masyarakat, terutama di kalangan remaja, mengenai hepatitis dan cara pencegahannya, menjadi alasan penting untuk dilakukan edukasi kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK Swadaya Global School, Jakarta Timur terhadap penyakit hepatitis dan cara penyimpanan obat yang benar melalui media *flashcard* anatomi tubuh manusia. Metode yang digunakan adalah edukasi interaktif yang dibagi dalam tiga sesi: pengenalan organ hati, pemaparan penyakit hepatitis, dan penyimpanan obat hepatitis. Sebanyak 76 siswa mengikuti kegiatan ini, yang diawali dengan *pre-test*, penyampaian materi oleh pemateri, diskusi interaktif, dan diakhiri dengan *post-test*. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa, terutama pada pertanyaan seputar cara penularan hepatitis, dengan peningkatan skor sebesar 21%. Seluruh siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan, terbukti dari peningkatan skor *post-test* dan keaktifan dalam sesi tanya jawab. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi melalui media *flashcard* efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai hepatitis dan penyimpanan obat.

Kata Kunci: hepatitis, edukasi kesehatan, *flashcard*, penyimpanan obat, siswa SMK

ABSTRACT

Hepatitis remains a global health issue, including in Indonesia. The lack of public awareness, especially among teenagers, regarding hepatitis and its prevention highlights the need for health education. This community service activity aimed to improve students' understanding of hepatitis and proper drug storage using human anatomy flashcards at SMK Swadaya Global School, East Jakarta. The method used was interactive education divided into three sessions: introduction to the liver, hepatitis education, and proper drug storage. A total of 76 students participated in the activity, which began with a pre-test, continued with material presentations by the facilitators, followed by an interactive discussion, and concluded with a post-test. Evaluation results showed an increase in students' knowledge, particularly regarding hepatitis transmission, with a score increase of 21%. All students demonstrated good comprehension of the material, as evidenced by improved post-test scores and active participation in discussions. This activity indicates that education through flashcards is effective in enhancing teenagers' knowledge about hepatitis and drug storage.

Keywords: hepatitis, health education, flashcards, drug storage, vocational students

PENDAHULUAN

Hepatitis telah menjadi masalah global. Penyakit ini muncul akibat dari kebiasaan hidup manusia dimana dipengaruhi oleh pola makan, kebiasaan merokok, gaya hidup tidak sehat, penggunaan obat-obatan bahkan tingkat ekonomi dan pendidikan menjadi beberapa penyebab dari penyakit ini (Widyarati, 2023). Diperkirakan 354 juta orang di seluruh dunia hidup bersamaan dengan hepatitis B atau C, dan sebagian besar dari mereka tidak memiliki akses ke fasilitas kesehatan. Penyebaran vaksin dapat mencegah beberapa jenis hepatitis (WHO, 2025a). Dalam sebuah studi WHO menemukan bahwa vaksinasi, obat - obatan, dan dengan kampanye pendidikan dapat mencegah sekitar 4,5 juta kematian dini di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah pada tahun 2030. Strategis hepatitis global bertujuan untuk mengurangi infeksi hepatitis baru sebesar 90% dan kematian sebesar 65% antara tahun 2016 dan 2030 (WHO, 2022).

Data World Health Organization pada tahun 2019, hepatitis B mengakibatkan sekitar 820.000 orang meninggal yang disebabkan oleh sirosis dan karsinoma hepatoseluler (kanker hati) (WHO, 2025b). Pada tahun 2019, hepatitis C mengakibatkan sekitar 290.000 orang meninggal yang disebabkan oleh sirosis dan karsinoma hepatoseluler (kanker hati) (WHO, 2025c). Virus hepatitis D (HDV) secara global mempengaruhi hampir 5% orang yang menderita penyakit kronis HBV (WHO, 2025d). Setiap tahun diperkirakan ada 20 juta infeksi hepatitis E Virus (HEV) diseluruh dunia yang menyebabkan sekitar 44.000 kematian pada tahun 2015 (WHO, 2025e). Di Indonesia merupakan negara hepatitis B dengan endemisitas tinggi, terbesar kedua di negara SEAR (South East Asian Region) setelah Myanmar. Sebanyak 240 juta orang mengidap hepatitis B kronik, sedangkan penderita hepatitis C di dunia diperkirakan sebanyak 170 juta orang. 1,5 juta orang penduduk di dunia meninggal setiap tahunnya karena Hepatitis (Kementerian Kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi, 2014). Penyakit hepatitis, sirosis, dan penyakit hati disebabkan oleh hepatitis virus B dan C. Dalam program dan pengendalian hepatitis, virus hepatitis B dilakukan pemeriksaan permukaan virus hepatitis B, sedangkan untuk hepatitis virus C dilakukan pemeriksaan antibody terhadap virus hepatitis (Kemenkes RI, 2020).

Data Riskesdas 2018, menunjukan prevalensi hepatitis berdasarkan riwayat

diagnosis dokter pada tahun 2013- 2018 total secara umum 0,39% pada penduduk Indonesia, sedangkan untuk prevalensi hepatitis pada penduduk DKI Jakarta sebanyak 0,48% (Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019). Menurut Data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan prevalensi hepatitis pada semua umur menurut provinsi DKI Jakarta sebanyak 0,12% (Kemenkes RI, 2024).

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan edukasi mengenai penyakit hepatitis serta cara penyimpanan obat yang baik dan benar pada siswa/i kelas X SMK Swadaya Global *School*.

METODE

Kegiatan ini merupakan upaya promotif dan preventif agar siswa/i di X SMK Swadaya Global *School* lebih mengenal dan memahami penyakit hepatitis melalui pemanfaatan *flashcard* anatomi tubuh manusia dan bagaimana cara penyimpanan obatnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian edukasi melalui kegiatan penyuluhan. Terdapat 3 sesi penyampaian materi oleh pemateri dengan susunan kegiatan ditampilkan pada table 1.

Table 1. Pembagian Materi

Pemateri	Kegiatan
Mahasiswa	Menyampaikan materi terkait pengenalan organ hati
Pemateri I	Menyampaikan materi tentang penyakit hepatitis.
Pemateri II	Menyampaikan materi tentang penggolongan obat hepatitis dan penyimpanan obat yang baik.

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di SMK Swadaya Global *School*, Jakarta Timur dengan jumlah peserta 76 orang. Kegiatan diawali dengan pemberian sambutan dari pihak STIKES IKIFA yang diwakili oleh Wakil Ketua III dan dari pihak SMK Swadaya Global *School* yang diwakili oleh bagian kurikulum, dilanjutkan pengisian *pre-test* dan daftar hadir. Setelah sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi oleh masing-masing pemateri. Materi I tentang pengenalan organ hati yang dipaparkan oleh tim mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi yaitu Amanda, Fina dan Amida. Materi II tentang pengenalan penyakit hepatitis dibawakan oleh Ibu Meiana Dwi andini.

Materi III tentang cara penyimpanan obat oleh Ibu Yudha Sukowati. Dokumentasi pemaparan materi oleh tim dosen dan mahasiswa ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Pemaparan Materi oleh Tim Dosen & Mahasiswa

Setelah penyampaian materi selesai, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Para siswa cukup antusias dalam berdiskusi. Siswa yang aktif berdiskusi kemudian diberikan hadiah berupa *doorprize*. Di akhir kegiatan, diadakan pengisian *post-test* atas materi yang diberikan dan foto bersama. Adapun dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Pengisian Kuesioner dan Foto Bersama

Untuk mengevaluasi kegiatan pemberian materi dilakukan melalui pre-test dan post test. Evaluasi ini sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana pemberian materi yang diberikan berhasil mencapai tujuannya atau belum. Kegiatan pre-test dilakukan pada saat akan dimulainya pemberian materi. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai materi yang akan disajikan. Evaluasi dilakukan secara singkat. Sedangkan post-test berupa kegiatan evaluasi yang

dilakukan pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan. (9)

Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* penyuluhan dapat dilihat pada table 1 di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Jawaban Benar *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil jawaban <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-test</i>				
No	Pernyataan	Jawaban benar		
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	% Kenaikan Skor
1	Hepatitis adalah penyakit yang menyerang hati	100%	100%	0%
2	Hepatitis hanya dapat menular melalui makanan yang tercemar	79%	100%	21%
3	Hepatitis A biasanya menyebar melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi	97%	100%	3%
4	Tidak ada hubungan antara kebersihan lingkungan dan penyebaran hepatitis	96%	100%	4%
5	Vaksin hepatitis B tersedia dan efektif untuk mencegah infeksi	100%	100%	0%

Terlihat pada jawaban table 1 di atas antara jawaban *pre-test* dan *post-test* yang untuk soal no 1 dan 5 didapatkan hasil yang sama antara jawaban *pre-test* dan *post-test*. Tentang pengertian hepatitis dan jenis vaksin hepatitis yang dapat digunakan untuk mencegah penyakit hepatitis. Untuk soal no 3 dan 4 terjadi peningkatan walaupun tidak signifikan. Sedangkan peningkatan signifikan terjadi untuk soal no 2 tentang hepatitis hanya dapat menular melalui makanan yang tercemar. Hasil dari *post-test* didapatkan hasil bahwa seluruh siswa SMK Swadaya Global School mengerti tentang penyakit hepatitis. Selain pemberian materi penyakit hepatitis, siswa juga dikenalkan bagaimana cara penyimpanan obat hepatitis berdasarkan bentuk sediaan.

KESIMPULAN

Selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMK Swadaya Global School, siswa/i aktif memperhatikan dalam penyuluhan. Siswa juga dapat menjawab pertanyaan dari pemateri setelah selesai pemberian materi, sehingga

kegiatan PKM ini dianggap berhasil dalam memberikan informasi mengenai penyakit hepatitis melalui pemanfaatan *flashcard* anatomi tubuh manusia dan bagaimana cara penyimpanan obatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada STIKES IKIFA atas pendanaan yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Serta untuk SMK Swadaya Global School sebagai mitra pelaksana kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2020). *Rencana Aksi Nasional Pengendalian Hepatitis 2020-2024*.
- Kemenkes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*.
- Kementerian Kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi. (2014). *Infodatin. Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- WHO. (2022). *Hari Hepatitis Sedunia 2022*. World Health Organization.
- WHO. (2025a). *Hepatitis*. World Health Organization.
- WHO. (2025b). *Hepatitis B*. World Health Organization.
- WHO. (2025c). *Hepatitis C*. World Health Organization.
- WHO. (2025d). *Hepatitis D*. World Health Organization.
- WHO. (2025e). *Hepatitis E*. World Health Organization.
- Widyarati, A. (2023). *Penyakit Menular*. Bumi Aksara.